

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satunya adalah pendidikan yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut. Tujuan prestasi anak dapat tercapai apabila dalam penyelenggaraan berhasil maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya bahkan dalam usaha pendidikan dan pembinaan untuk menjadi manusia dewasa.

Realita menunjukkan bahwa pola asuh orang tua (*parenting management*) merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan, serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Orang tua harus dapat memberikan pola asuh yang tepat sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat menerima pola asuh yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga dapat memotivasi belajarnya.

Pola asuh orang tua (*parenting management*) merupakan sikap orang tua dalam membimbing anaknya. Karena pola asuh orang tua itu sangat penting bagi anak untuk membantu minat belajar anak dan kepercayaan akan dirinya lebih meningkat. Contohnya jika anak-anak diberi perhatian oleh orang tuanya, pasti

mereka mempunyai minat yang tinggi dalam belajar. Semakin besar perhatian orang tuanya maka semakin besar minat belajar anak.

Masing-masing orang tua tentu saja memiliki pola asuh yang berbeda-beda terhadap anaknya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian hidup, keadaan sosial ekonomi, adat istiadat dan sebagainya. Dengan kata lain, pola asuh orang tua petani tidak sama dengan pedagang. Demikian pula, pola asuh orang tua berpendidikan rendah berbeda dengan pola asuh orang tua yang berpendidikan tinggi. Ada yang menerapkan dengan pola yang kejam, kasar, dan tidak berperasaan. Namun, ada pula yang memakai pola lemah lembut, dan kasih sayang. Ada pula yang memakai sistem militer, yang apabila anaknya bersalah akan langsung diberi hukuman dan tindakan tegas (pola otoriter).

Jika terdapat minimnya *parenting management* yang diterapkan oleh orang tua pada anak maka akan menimbulkan permasalahan mengakibatkan anak mengalami hambatan dalam belajar.

Selain *parenting management* atau pola asuh orang tua yang diperlukan dalam perkembangan prestasi anak adalah kompetensi guru di sekolah juga sangat dibutuhkan. Dalam proses belajar dibutuhkan kompetensi guru dalam mengembangkan perubahan baik dalam tingkah laku anak. Oleh sebab itu, tidak hanya diperlukan penyampaian materi tetapi lebih menekan pada kemampuan anak dalam mengembangkan pengetahuan yang didapat dari proses belajar mengajar.

Pihak sekolah kurang mengadakan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan penguasaan materi pembelajaran dan meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehingga dapat memotivasi anak-anak agar tidak merasa bosan ketika belajar.

Proses belajar mengajar ini dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dari anak. Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa apabila perubahan itu terjadi maka tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu prestasi pada anak. Masih rendahnya prestasi yang dicapai oleh anak, perlu adanya perhatian bersama antara sekolah dan rumah yang merupakan dua sarana untuk melihat perkembangan anak. Oleh karena itu, agar tujuan prestasi anak dapat tercapai diharapkan dapat menjalankan kerjasama yang baik antara dua sarana tersebut.

Mengingat pentingnya pola asuh orang tua dan kompetensi guru untuk meningkatkan prestasi anak maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Parenting Management* Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Anak Pada SD Negeri 105277 Hamparan Perak-Deli Serdang”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat penulis identifikasikan masalah-masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Minimnya *parenting management* yang diterapkan oleh orang tua pada anak.
2. Kurangnya pelatihan yang dilakukan oleh sekolah terhadap guru.

3. Masih rendahnya prestasi yang dicapai oleh anak.

### **1.3 Batasan Masalah**

Masalah yang akan diteliti harus berdasarkan pada ruang lingkupnya agar masalah terinci, maka dari itu penulis mengambil batasan masalah penelitian hanya pada *parenting management* dan kompetensi guru terhadap anak pada SD Negeri 105277 Hampan Perak-Deli Serdang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *parenting management* terhadap prestasi anak pada SD Negeri 105277 Hampan Perak-Deli Serdang.
2. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi anak pada SD Negeri 105277 Hampan Perak-Deli Serdang.
3. Apakah ada pengaruh *parenting management* dan kompetensi guru terhadap prestasi anak pada SD Negeri 105277 Hampan Perak-Deli Serdang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan *parenting management* terhadap prestasi anak pada SD Negeri 105277 Hampan Perak-Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi anak pada SD Negeri 105277 Hamparan Perak-Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *parenting management* dan kompetensi guru terhadap prestasi anak pada SD Negeri 105277 Hamparan Perak-Deli Serdang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya *parenting management* dan kompetensi guru terhadap prestasi anak.
2. Bagi sekolah sebagai informasi bagi sekolah mengenai pentingnya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi anak di sekolah.
3. Bagi pembaca meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan serta sebagai bahan acuan bagi penulis selanjutnya untuk sebagai referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya.